

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Litermi Br. Tarigan Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: LITERATURE REVIEW-HUBUNGAN ANEMIA DENGAN PERDARA...

File name: Litermi\_Br.\_Tarigan.docx

File size: 551.16K

Page count: 43

Word count: 6,688

Character count: 41,275

Submission date: 15-Sep-2022 03:23PM (UTC+0300)

Submission ID: 1900395068

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakan

Seorang wanita dengan anemia selama kehamilan berisiko kelahiran dini, berat badan lahir rendah, keguguran, pendarahan sebelum dan sesudah melahirkan, persalinan sulit, kematian janin dalam kandungan, kematian terkait kehamilan, dan kejang (AB, Saifuddin, 2014).

Menurut Word Health Organization (WHO) 2017, dikatakan bahwa angka anemia di dunia secara global masih tinggi sebesar 41,8%, Angka Kematian Ibu di Negara berkembang ada sekitar 40% dimana kematian ibu tersebut berkaitan dengan anemia dalam kehamilan, Haemorrhage Post Partum (HPP) menjadi penyebab utama kematian ibu sekitar 27%. Di Indonesia prevalensi anemia dalam kehamilan sebesar 37,1% dan perdarahan menempati presentasi tertinggi penyebab kematian ibu yaitu sekitar 20-30% (Kementrian Kesehatan RI, 2017), prevalensi anemia di Jawa Timur tahun 2017 sebesar 41,8%. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 359 perseratus ribu Kelahiran Hidup. Hasil tersebut masih sangat jauh dari target MDGs (Millenium Development Goals) nomor lima meningkatkan Kesehatan Ibu. Target MDGs 2015 mengurangi dua pertiga ratio kematian ibu dalam proses melahirkan, dan AKI adalah 102 perseratus ribu kelahiran hidup. Serta tujuan MDGs yang targetnya tahun 2017 adalah mengurangi dua pertiga tingkat kematian anak usia di bawah 5 tahun dan AKB sebesar 23 per 1000

1